BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan *(field research)* karena data yang diperoleh dari pengamatan secara langsung pada obyek penelitian yang dalam hal ini adalah BPRS Madina Mandiri Sejahtera Yogyakarta.

B. Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu menjelaskan tingkat motivasi, pengawasan dan produktivitas kerja pada BPRS Madina Mandiri Sejahtera Yogyakarta. Dengan mengetahui tingkat motivasi, pengawasan dan produktivitas kerja, diharapkan dapat diperoleh rekomendasi penelitian bagi peningkatan kinerja pada BPRS Madina Mandiri Sejahtera Yogyakarta.

C. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode observasi yang digunakan adalah metode observasi terstruktur yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati dan di mana tempatnya. Jadi observasi terstuktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti variabel yang diamati (Sugiono,

2004: 140). Dalam hal ini yang menjadi obyek observasi adalah karyawan BPRS Madina Mandiri Sejahtera Yogyakarta.

b. Wawancara

Wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan sumber yang terkait dengan obyek penelitian. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data tentang informasi apa yang akan diperoleh. Wawancara dilakukan dengan mengambil sampel responden karyawan BPRS Madina Mandiri Sejahtera Yogyakarta.

c. Kuesioner

Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan pada responden untuk di jawabnya. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup. Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi, pengawasan dan produktivitas kerja pada BPRS Madina Mandiri Sejahtera Yogyakarta.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer. Data yang dikumpulkan langsung dari responden melalui daftar pertanyaan yang telah dijawab oleh responden. Pertanyaan tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan data tentang tingkat motivasi, pengawasan dan produktivitas kerja karyawan BPRS Madina Mandiri Sejahtera Yogyakarta.

E. Definisi Operasional dan Pengukuran

a. Variabel tingkat motivasi kerja.

Motivasi kerja adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melekukan kegiatan-kegiatan tertentu. Adapun variabel tingkat motivasi kerja yang dimaksud diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh T. Hani Handoko dengan indikator yaitu: Alasan kebutuhan ekonomi, Alasan untuk beprestasi, tanggung jawab terhadap pekerjaan, alasan maju dan berkembang dan hubungan sosial dalam pekerjaan. Indikator tersebut dikembangkan kembali menjadi 12 item pertanyaan yang diukur dengan *skala likert* yang mempunyai bobot mulai dari 1 sampai 5, dengan alternatif jawaban dari Sangat Setuju (5), Setuju (4), Ragu-Ragu (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1) (Istijanto Oei, 2005: 237).

b. Variabel tingkat pengawasan kerja.

Pengawasan kerja adalah proses untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi dapat tercapai. Pengawasan merupakan keseluruhan hasil, teknik, cara yang mungkin dapat digunakan oleh seorang manajer untuk menjamin keseluruhan agar segala aktivitas yang dilakukan dalam organisasi benar-benar menerapkan prinsip efisiensi dan mengarah pada upaya untuk mencapai seluruh tujuan organisasi. Adapun variabel tingkat pengawasan kerja yang dimaksud diukur dengan mengunakan instrumen yang dikembangkan oleh Syofyan Syafri Harahap dengan indikator yaitu: sistem pengawasan, kecermatan pengawasan, pengukuran pelaksanaan

tugas, dan tingkat frekuensi pengawasan. Indikator tersebut dikembangkan kembali menjadi 12 item pertanyaan yang diukur dengan *skala likert* yang mempunyai bobot mulai dari 1 sampai 5, dengan alternatif jawaban dari Selalu (5), Sering (4), Kadang-Kadang (3), Jarang Sekali (2), dan Tidak Pernah (1) (Syofyan Syafri Harahap, 1996: 245).

c. Variabel tingkat produktivitas kerja.

Produktivitas kerja adalah ukuran mengenai apa yang telah diperoleh dari apa yang telah diberikan oleh karyawan dalam melaksanakan pekerjaan yang dibebankan pada kurun waktu tertentu. Adapun variabel tingkat produktivitas kerja yang dimaksud diukur dengan mengunakan instrumen yang dikembangkan oleh Malayu SP Hasibuan dengan instrumen yaitu: target hasil pekerjaan, disiplin kerja karyawan, tanggung jawab kerja dan loyalitas karyawan. Indikator tersebut dikembangkan kembali menjadi 12 item pertanyaan yang diukur dengan *skala likert* yang mempunyai bobot mulai dari 1 sampai 5, dengan alternatif jawaban dari Selalu (5), Sering (4), Kadang-Kadang (3), Jarang Sekali (2), dan Tidak Pernah (1) (Malayu SP Hasibuan, 1996 : 212).

F. Analisis Data

Untuk menjawab masalah penelitian ini akan digunakan analisis deskriptif. Analisis ini mengambarkan suatu obyek pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya. Dalam hal ini

yang menjadi obyek adalah BPRS Madina Mandiri Sejahtera Yogyakarta. Deskriptif merupakan kegiatan mengumpulkan, mengelolah dan kemudian menyajikan data yang ada agar pihak lain dapat dengan mudah memperoleh gambaran mengenai sifat serta karakteristik obyek dari data tersebut. Analisis ini mengunakan rata-rata hitung atau *arithmetic mean*. Rata-rata *mean* adalah rata-rata yang telah dikenal seperti pembicaraan sehari-hari, yaitu jumlah dari semua data dibagi dengan banyak data. Berdasarkan gambaran serta fakta-fakta suatu obyek penelitian, data itu ada yang dikelompokan dan ada yang tidak, kalau jumlahnya sedikit biasanya tidak perlu dikelompokan. Penelitian ini memerlukan pengelompokan data. Perhitungan rata-rata data yang dikelompokan yaitu dengan menjumlah semua data yang ada, kemudian dibagi dengan banyak data, yang artinya rata-rata hitung sama dengan data pertama yaitu motivasi kerja, ditambah data kedua yaitu pengawasan kerja serta ditambah data yang ketiga yaitu produktivitas kerja dan seterusnya data yang diperoleh dari BPRS Madina Mandiri Sejahtera Yogyakarta (Pangestu Subagyo, 1992: 27-28).

Respon responden dianalisis secara deskriptif dengan menghitung nilai rata-rata dari masing-masing respoden. Responden dikelompokan dalam kelas interval yang berjumlah 5 kelas, sehingga intervalnya dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\textit{Nilai Maksimum} - \textit{Nilai Minimum}}{\textit{Jumlah Kelas}}$$

$$\text{Interval} = \frac{5-1}{5} = 0{,}8$$

Dari hasil informasi tersebut dapat ditentukan interprestasi respon responden sebagai berikut:

a. Nilai 1,00 – 1,79 menunjukan tingkat motivasi, pengawasan dan produktivitas kerja sangat buruk; kepuasan kerja sangat rendah.
b. Nilai 1,8 – 2,59 menunjukan tingkat motivasi, pengawasan dan produktivitas kerja buruk; kepuasan kerja rendah.
c. Nilai 2,6 – 3,39 menunjukan tingkat motivasi, pengawasan dan produktivitas kerja cukup baik; kepuasan kerja cukup tinggi.
d. Nilai 3,40 – 4,19 menunjukan tingkat motivasi, pengawasan dan produktivitas kerja baik; kepuasan kerja tinggi.
e. Nilai 4,20 – 5,00 menunjukan tingkat motivasi, pengawasan dan produktivitas kerja sangat baik; kepuasan kerja sangat tinggi.